

SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER DI KOTA TERNATE BERBASIS WEB

Insani Harun¹, Salkin Lutfi², Hairil Kurniadi Sirajuddin³, Syarifuddin N. Kapita⁴, Muhammad Ridha Albaar⁵
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

Email: insaniharun1@gmail.com¹, salkin.lutfi@unkhair.ac.id², hairil.kurniadi@unkhair.ac.id³
syarifuddin.kapita@unkhair.ac.id⁴, mridha.albaar84@gmail.com⁵

Abstrak

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sangat sakral di mana dua insan membuat janji nikah dengan maksud meresmikan ikatan pernikahan secara norma agama dan norma hukum. Seiring berkembangnya zaman, perayaan pernikahan yang sebelumnya sederhana kini menjadi modern dan mewah. Wedding Organizer merupakan jasa yang memberikan informasi dan solusi terkait acara pernikahan, mulai dari tata rias, dekorasi, hingga entertainment dan fotografi (Sihaloho, Bombongan, dan Putra, 2022). Namun terdapat masalah dimana proses pemesanan masih dilakukan secara manual dengan kunjungan langsung ke kantor. Adapun penyebaran informasi paket-paket *Wedding Organizer* melalui sosial media dan google maps kurang efektif, mengakibatkan kesulitan bagi calon pengantin dalam mencari informasi yang akurat. Sistem menggunakan metode prototype yang dimulai dari pengumpulan data-data berdasarkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang dibuat agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan keinginan pengguna. Pembuatan Sistem Informasi Wedding Organizer di Kota Ternate Berbasis Web yang jenis output dari sistem ini yaitu memberikan kemudahan kepada calon pengantin untuk dengan mudah melihat paket pernikahan serta dapat melakukan pemesanan dan transaksi secara online di website dengan cepat.

Kata kunci: Sistem Informasi, *Wedding Organizer*, *Website*.

INFORMATION SYSTEM FOR COMMUNITY SERVICES AT THE RT/RW LEVEL IN SASA VILLAGE BASED ON ANDROID

Abstract

Marriage is a sacred bond where two individuals make vows to formalize their marriage according to religious and legal norms. With the evolution of time, wedding celebrations, once simple, have become modern and luxurious. Wedding Organizers provide services that offer information and solutions for wedding events, including makeup, decoration, entertainment, and photography (Sihaloho, Bombongan, & Putra, 2022). However, there is an issue where the booking process is still done manually through direct visits to the office. The dissemination of Wedding Organizer package information via social media and Google Maps is not very effective, resulting in difficulties for prospective brides and grooms in finding accurate information. The system utilizes a prototype method starting from the collection of data based on customer needs for the software to be created, ensuring that the system built aligns with user preferences. The development of a Web-based Wedding Organizer Information System in Ternate City aims to provide convenience for prospective brides and grooms to easily view wedding packages and make online bookings and transactions swiftly on the website.

Keywords: *Information System, Wedding Organizer, Website.*

1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sangat sakral dimana dua insan membuat janji nikah dengan maksud meresmikan ikatan pernikahan secara norma agama dan norma hukum. Setiap calon pengantin tentu memiliki keinginan untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan Impian, sehingga calon pengantin akan melakukan persiapan yang matang dalam

mempersiapkan acara pernikahan. Upacara pernikahan sendiri memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi, suku, agama, bangsa, dan budaya. Seiring berkembangnya zaman perayaan pernikahan yang sebelumnya digelar dengan sederhana sekarang menjadi modern dan mewah mulai dari dekorasi pelaminan, tenda dan segala macamnya (Muhammad Ibnu Affan and Ariyanti 2023). Karena sekali seumur hidup, tentunya bagian

dari sebuah pernikahan akan dibuat sebaik mungkin dan akan sangat memudahkan dalam proses pelaksanaannya apabila adanya sebuah wedding organizer.[1].

Wedding Organizer merupakan sebuah jasa yang memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan. Wedding Organizer juga memberikan solusi mulai dari tata rias, dekorasi, entertainen, photographer, dan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pernikahan berlangsung (Sihaloho, Bombongan, dan Putra 2022). Bisnis jasa Wedding Organizer berkembang sangat pesat dan menarik perhatian para penggiat bisnis. Bahkan sudah menyebar di setiap Kota di Indonesia (Sudarsono dan Sumandani 2020). Salah satunya di Kota Ternate. Penggunaan jasa Wedding Organizer telah menjadi tren di kalangan masyarakat, terutama di Kota Ternate. Terdapat 12 jasa Wedding Organizer di Kota Ternate yang menyediakan beragam paket pernikahan, mulai dari yang sederhana hingga paket lengkap.[2].

Wedding Organizer di Kota Ternate melayani dalam jasa paket pernikahan untuk calon Pengantin meski begitu pemesanan paket-paket pernikahan di Wedding Organizer dilakukan dengan cara yang manual. Calon pengantin harus datang ke office langsung untuk melakukan pemesanan paket pernikahan. Promosi Wedding Organizer ini masih dilakukan melalui mulut ke mulut (word of mouth) dan melalui sosial media yang ada dan berdampak masih rendahnya peminat dan diperlukan media promosi lain yang lebih baik dan dapat dilihat banyak orang. Selain itu, penyebaran informasi-informasi terkait dengan paket-paket yang diberikan oleh Wedding Organizer di Kota Ternate masih dilakukan melalui sosial media yang seadanya dan sistem tersebut masih kurang efektif dan efisien bagi para calon pengantin. Tidak semua media publikasi mampu mengefektifitaskan penyebaran informasi-informasi kepada semua orang misalnya pada Instagram yang hanya menampilkan gambar dan video tanpa melampirkan nama paket beserta harga paket. Adapun pada google maps yang data-data seperti alamat dan nomor handpone dari Wedding Organizer jarang diperbarui, sehingga calon pengantin kesulitan mencari alamat dan informasi dari pihak Wedding Organizer. [3].

Melihat permasalahan yang ada, diperlukan sebuah system informasi yang berbasis web yang dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai berbagai paket pernikahan yang ditawarkan dari masing-masing Wedding Organizer di Kota Ternate. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan system informasi tersebut dan menghasilkan sebuah Skripsi yang berjudul "Sistem Informasi wedding organizer di Kota Ternate Berbasis Web".[4].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Secara umum sistem informasi merupakan suatu perpaduan dari teknologi informasi serta aktivitas-aktivitas yang melibatkan penggunaan teknologi guna mendukung operasi ataupun manajemen. Sementara dalam arti yang luas sistem informasi merujuk pada interaksi yang terjadi antara pengguna, proses algoritmik, data serta teknologi. Pada pemahaman ini istilah ini merujuk pada penggunaan organisasi teknologi dan komunikasi, melainkan juga dalam hal pendukung proses bisnis. sistem informasi ialah suatu kombinasi terstruktur yang ditemukan pada orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta sumber daya yang berperan sebagai pengumpul, pengubah dan penyebar informasi dalam suatu organisasi [5].

2.2. Wedding Organizer

Wedding organizer adalah sebuah kosa kata di dalam bahasa inggris yang berartti pernikahan. Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Wedding Organizer membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya Catering, service, tata rias, dan busana, florist dan dekorasi, gedung, photography, dan video shooting, MC dan hiburan serta undangan dan souvenir yang dibutuhkan dalam pernikahan (Sri Mulyati, 2018) [6].

2.3. Website

World wide web (WWW) atau dikenal sebagai website adalah sebuah sumber daya internet yang memiliki pengaruh besar, dimana setiap informasi dapat disebar dengan melalui hypertext, sehingga dapat jadi acuan dalam pencarian file (Akhis M Metkono, 2022) Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) [7].

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu dalam melakukan kegiatan tertentu [8].

2.4. Draw.io

Draw.io merupakan sebuah Aplikasi yang digunakan untuk membuat rancangan diagram tanpa diperlukan instalasi aplikasi, cukup dengan sambungan internet. Draw.io merupakan aplikasi yang bersifat fleksibel, datanya dapat disimpan dimana saja dan dapat menggunakan media penyimpanan sendiri [9].

Draw.io adalah sebuah aplikasi open-source yang berfungsi untuk membangun aplikasi diagram dan merupakan aplikasi berbasis *browser base* paling banyak digunakan di dunia. Aplikasi ini sangat mudah untuk dipahami jika sebelumnya pernah menggunakan Microsoft Visio. Dengan tampilan yang simpel dan dengan icon-icon yang banyak menjadi pilihan untuk menyajikan diagram yang baik untuk pekerjaan sehari-hari [10].

Draw.io dapat disimpan dalam format HTML dan XML. Selain itu, juga dapat langsung disimpan melalui media penyimpanan *online* (*Google Drive, Github, Dropbox, OneDrive, Penyimpanan Lokal*). Dengan fungsinya yang powerfull sebagai aplikasi gratis. Namun aplikasi ini memiliki kelemahan, yakni untuk dapat menggunakan aplikasi ini komputer harus terkoneksi internet untuk dapat mengakses aplikasinya [11].

2.5. Metode Prototype

Prototype merupakan metode pengembangan terbaik saat *stakeholder* mendefinisikan satu set tujuan umum untuk perangkat lunak, tetapi tidak mengidentifikasi persyaratan rinci untuk fungsi dan fitur.

1. Komunikasi

Metode *prototyping* dimulai dari tahap komunikasi. Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk mengidentifikasi secara garis besar kebutuhan apa saja yang sudah diketahui dan bagian mana yang penting.

2. Perencanaan Secara Cepat

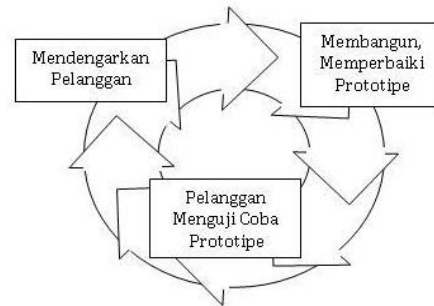
Perencanaan pembuatan *prototyping* dilakukan secara cepat. Berdasarkan kebutuhan yang didefinisikan oleh *stakeholder, developer* mulai membuat rencana awal.

3. Membangun Prototype

Pada tahapan ini, tim pengembang langsung membuat *prototype*, berdasarkan rencana awal dan desain awal.

4. Penyerahan Perangkat Lunak ke Pengguna & Umpun Balik

Prototyping kemudian diserahkan kepada *stakeholder* untuk mengevaluasi *prototyping* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan balik yang digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Pengulangan terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap *prototyping* tersebut [12]. *Prototype* paradigma dapat dilihat pada gambar 1 *Prototype* paradigma berikut:



Gambar 1. Pemodelan *Prototyping* (Siswidiyanto, 2020)

2.6. Pengujian Black Box

Black box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program. *Black box testing* bukanlah solusi alternatif dari *white box testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *white box testing* [13]. *Black box testing* dapat menemukan kesalahan dalam kategori:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau salah hitung.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal.
4. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.
5. Validasi fungsional.
6. Kesensitifan sistem terhadap nilai input tertentu.
7. Batasan dari suatu data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Sistem

Dari perancangan sistem yang telah dijelaskan pada pembahasan selanjutnya, maka akan diimplementasikan sistem informasi wedding organizer berbasis website. Pada tahapan implementasi dilakukan dengan pembuatan database, interface dan penulisan kode program serta pengujian sistem. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem adalah PHP [14].

1. Tampilan Halaman Home (Fornend)

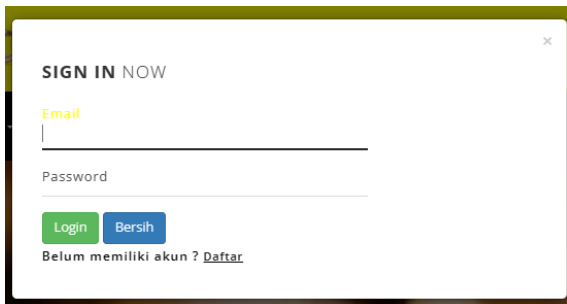
Tampilan menu *home (fornend)* merupakan halaman tampilan awal dari sistem *user* dan *owner* (WO). Adapun tampilan menu dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Home (Fornend)

2. Tampilan Halaman Login

Tampilan halaman login merupakan tampilan login pada saat masuk ke sistem untuk. Adapun tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

3. Tampilan Halaman Kategori Paket

Tampilan halaman ini merupakan halaman kategori paket pelanggan dapat memilih paket yang sesuai dengan keinginan pelanggan. Adapun tampilan halaman kategori paket dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilkan Kategori Paket

4. Tampilan Keranjang Pemesanan

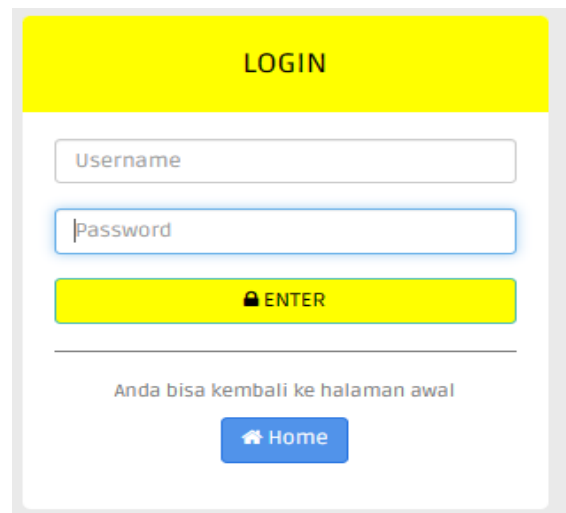
Tampilan keranjang belanja merupakan halaman untuk melakukan proses pemesanan. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Keranjang Belanja

5. Tampilan Login Admin (Backend)

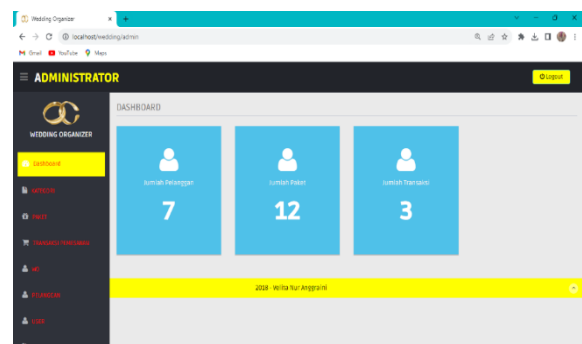
Tampilan login admin adalah tampilan awal admin untuk masuk ke halaman backend. Adapun tampilan halaman login admin dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Login Admin

6. Tampilan Dashboard Admin

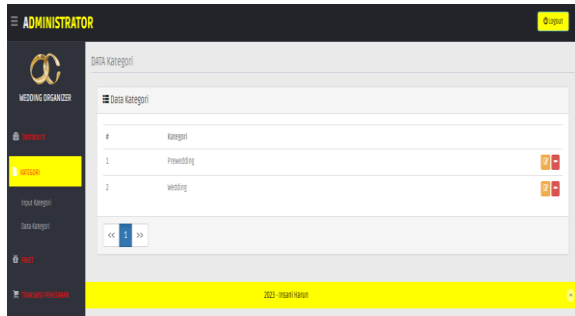
Tampilan Halaman dashboard admin merupakan halaman awal untuk admin dimana admin dapat menginput kategori paket serta dapat melihat paket-paket yang ada sistem. Adapun tampilan halaman dashboard admin dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Dashboard Admin

7. Tampilan Kategori (Backend)

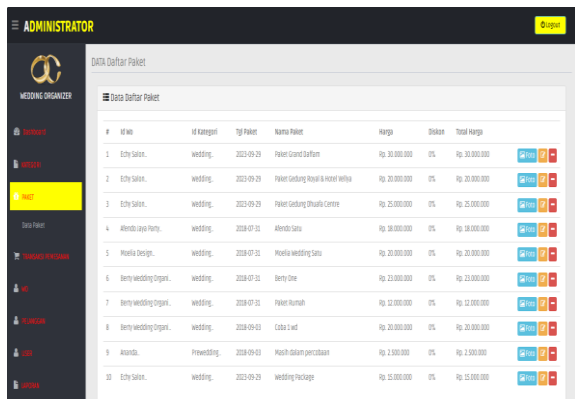
Tampilan ini merupakan tampilan yang dapat dikelola oleh admin agar menginput kategori data wedding di halaman backend untuk ditampilkan pada halaman frontend. Adapun tampilan halaman kategori (backend) dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Kategori (Backend)

8. Tampilan Halaman Paket

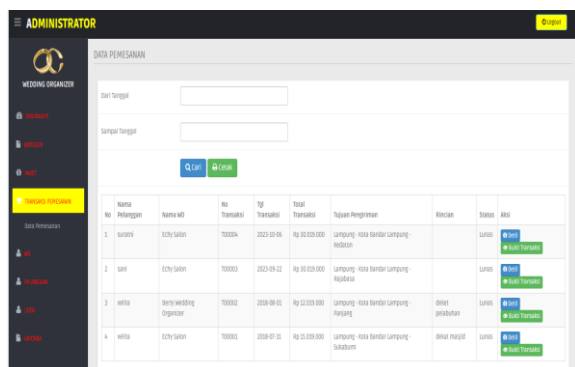
Tampilan ini merupakan tampilan paket yang dikelola oleh admin. Adapun tampilan halaman paket dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Paket

9. Tampilan Transaksi Pemesanan

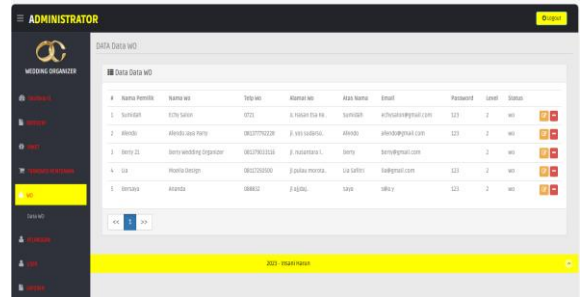
Tampilan ini merupakan halaman pemesanan yang dilakukan oleh admin untuk memproses pesanan paket yang di pesan oleh pengguna. Adapun tampilan transaksi pemesanan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Transaksi Pemesanan

10. Tampilan Data WO

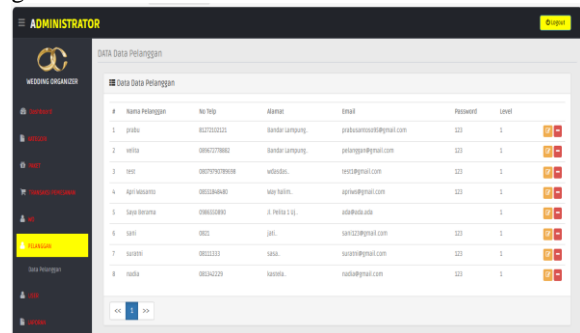
Tampilan halaman tampilan WO ini merupakan halaman untuk melihat data WO. Adapun tampilan data WO dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Data WO

11. Tampilan Data Pelanggan

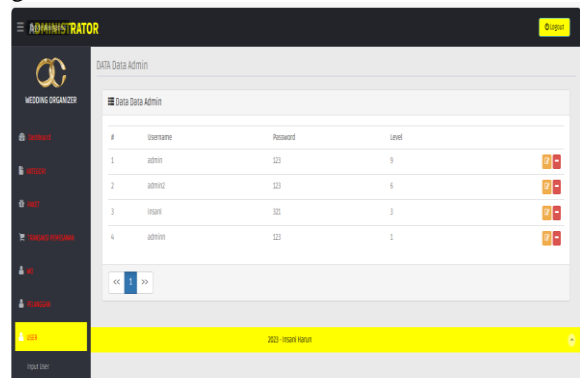
Tampilan halaman data pelanggan merupakan tampilan untuk pelanggan yang dikelola oleh admin. Adapun tampilan data pelanggan dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Data Pelanggan

12. Tampilan Data User

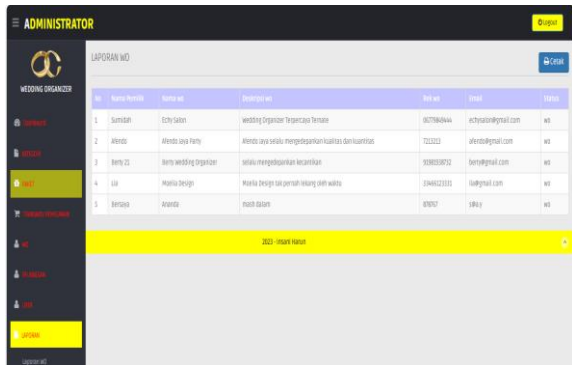
Tampilan halaman user merupakan tampilan untuk admin agar dapat mengelola data user. Adapun tampilan data user dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Data User

13. Tampilan Kelola Laporan

Tampilan Kelola laporan merupakan halaman admin yang dapat mengelola laporan dari masing-masing WO. Adapun tampilan halaman Kelola laporan dapat dilihat pada gambar 14.



| No | Nama Laporan | Berkas | Akses | No. WO | Email | Status |
|----|--------------|--------------------------|---|-----------|-------------------|--------|
| 1 | Sumahan | Echa Galan | wedding Organizer Ternate | 007786444 | echagal@gmail.com | OK |
| 2 | Akredit | Akredit Uya Fany | Akredit uya selalu menggunakan kualitas dan kuantitas | 723333 | afanid@gmail.com | OK |
| 3 | Berita WO | Berita wedding organizer | berita menggunakan undangan | 008830952 | berita@gmail.com | OK |
| 4 | GA | Mania Design | Mania Design tak pernah hilang dari waktu | 034612233 | berita@gmail.com | OK |
| 5 | Berita | Akredit | tidak ada | 00007 | 00001 | OK |

Gambar 14. Tampilan Kelola Laporan

3.2. Analisis Sistem

Pada tahapan ini membahas tentang hasil perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Di Kota Ternate Berbasis Web. Dimana system ini dibangun dari tahapan perancangan mulai dari use case diagram dan entity relationship diagram hingga perancangan interface dari system. Terdapat dua jenis tampilan di dalam system yaitu halaman backend dan halaman frontend. Halaman backend didesain untuk admin dan terdiri dari halaman login, halaman dashboard, halaman kategori, halaman paket, halaman transaksi, halaman pemesanan, halaman WO, halaman pelanggan, halaman user, dan halaman laporan. Halaman frontend didesain untuk pengguna (calon pengantin dan WO) dan terdiri dari halaman beranda, halaman kategori, halaman paket, halaman tentang kami, dan halaman kontak. Adapun apabila sudah login dan masuk sebagai WO maka tampilannya berupa halaman beranda, halaman kategori paket, halaman pemesanan, halaman paket anda, dan halaman kiriman pesan.

Setelah tahapan perancangan, tahap selanjutnya ialah implementasi system. Implementasi system sudah berjalan sesuai dengan hasil perancangan, dimana semua menu sudah bisa diakses dan digunakan sesuai dengan hasil perancangan, dimana semua menu sudah bisa diakses dan berjalan dengan lancar seperti pada menu pemesanan dimana pelanggan melakukan pemesanan paket pernikahan pada halaman frontend yang nantinya akan dikonfirmasi oleh admin pada halaman backend, kemudian admin mengonfirmasikan bahwa pelanggan sudah melakukan proses pembayaran. dengan cara mengonfirmasikan ke owner WO.

Selanjutnya pada tahap pengujian, system telah sesuai dengan tahapan yang diuji, dimana pengujian yang digunakan adalah pengujian black box yaitu pengujian untuk melihat kecocokan data yang diakses seperti fungsi yang tidak benar atau eror dari tampilan yang terjadi di dalam system. Salah satu hasil pengujian dapat dilihat pada pengujian halaman login admin, dimana apabila username dan password yang dimasukan benar, maka akan ditampilkan pada halaman dashboard admin, namun jika salah maka akan menampilkan pesan bahwa password salah.

Pembuatan Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Website, Output dari sistem ini adalah memberikan kemudahan kepada pengguna (masyarakat) untuk dengan mudah mengakses informasi dan melakukan pemesanan paket wedding melalui website yang telah dibuat. Keuntungan lain adalah Aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, maka dari itu pengguna tidak perlu lagi untuk datang ke tempat-tempat wedding untuk melakukan pemesanan. Keuntungan bagi owner wedding dapat membantu promosi usaha wedding dengan sistem ini

Adapun kekurangan dari Sistem Informasi Pelayanan Wedding Organizer Berbasis Website ini masih belum kompleks atau terdapat fitur-fitur yang lebih banyak seperti dapat menambah fitur lihat proses pesanan agar pelanggan dapat mudah melihat proses pesannya.

3.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penulis dapat merancang dan membangun “Sistem Informasi Di Kota Ternate Berbasis Web” dengan beberapa point berikut:

1. Pembuatan sistem informasi wedding organizer di kota ternate dimana perancangannya dimulai dengan menganalisis kebutuhan sistem yaitu dilakukan dengan wawancara (interview) lapangan, observasi dan studi Pustaka, kemudian mendesain sistem yaitu dengan cara dilakukan pemodelan diagram alur (flowchart) baik sistem sedang berjalan, sistem yang diusulkan, dan perancangan sistem dengan menggunakan entity relationship diagram (ERD) serta perancangan interface atau antar muka. Setelah tahapan perancangan dilakukan, dimulai dengan tahapan implementasi sistem yaitu coding dan testing.
2. Hasil perancangan telah desain sesuai dengan prosedur dan dapat diimplementasi semua modul yang terdapat di dalam program dan semua modul program telah berfungsi dengan baik.
3. Perancangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML, CSS sebagai aplikasi pendukung untuk Membuat Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web. Sistem ini dapat digunakan untuk owner wedding organizer dan masyarakat umum.
4. Pengujian sistem dengan metode black box sebagai metode uji, pengujian dilakukan pada tampilan sistem yang implementasinya sesuai dengan perancangan, login sistem yang berfungsi membawa user dan admin ke halaman belakang apabila login berhasil dan

notifikasi error dan Kembali kehalaman login apabila login gagal, Kelola data sistem berupa input, edit dan hapus data juga berfungsi sesuai dengan perintahnya apabila form telah terisi dengan benar namun jika belum maka sistem akan memberikan pemberitahuan untuk melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cindy Taurusta, and Novia Ariyanti. 2023. "SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) Berbasis Web Sebagai Solusi Para Pasangan Mempersiapkan Pernikahan." 22(September): 323–34.
- [2] et al. 2018. "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Rawan Malaria Di Kota Ternate Berbasis Web." JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer) 1(2): 92–98.
- [3] Bernadetha, S. M., & Silitonga, P. D. P. (2022). Perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Android. 04(02), 80–92.
- [4] Diagram, A., Diagram, C., Diagram, D., Database, D., & Weighting, S. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Pemilihan Wedding Organizer Menggunakan Metode SIMPLE. 2.
- [5] Haidir, A., Informasi, S., Teknik, F., Bina, U., & Informatika, S. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Website Konsep , Serta Budget Sesuai Dengan Keinginan Pengguna.
- [6] Informasi, M. S., Teknologi, F., Universitas, I., & Bandung, B. (2019). Pembangunan Aplikasi Pemesanan Paket Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus : TIARA Enterprise Jalan Laswi Cangkring. 06, 51–57.
- [7] Nur A Febrianti, M. Y. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Batik Widi Nugraha Ngawi. JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer).
- [8] Pratiwi, D. A., & Qoiriah, A. (2022). Sistem Rekomendasi Wedding Organizer Menggunakan Metode Content-Based Filtering Dengan Algoritma Random Forest Regression. 03, 231–239.
- [9] Rahmania, E. R., Wijaya, D. R., & Wijayanto, P. W. (2021). Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web Untuk Pengelolaan Wedding Organizer (Studi Kasus : Monz Wedding Purwakarta) Web-Based Vendor Module Application For Wedding Organizer Management (Case Study : Monz Wedding Purwakarta). 7(4), 724–737.
- [10] Raisa, H. P., Sastra, R., & Musyaffa, N. (2018). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Wedding Organizer Lili Vicky Decoration. VI(2).
- [11] Sieskayadi, P., & Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Pada Organizer Organizer Mayang Decoration Jambi Berbasis Web. 5(2), 200–209.
- [12] Sihaloho, Puput Rolita, Conrad Bombongan, dan Jati Putra. 2022. "Perancangan Company Profile Berbasis Website Pada Tauko Wedding Organizer." Jurnal Publikasi Riset Bersama Dosen dan Mahasiswa 1(2): 1978–1520.
- [13] Sudarsono, Nono, dan Robbi Sumandani. 2020. "SISTEM INFORMASI E-MARKETPLACE 'VENDORSLAND' BAGI PENYEDIA EVENT DAN WEDDING ORGANIZER (STUDI KASUS WEDDING ORGANIZER KOTA TASEMBAYA)." Julyxxxx x, No.x: 1–5.